

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
(GUIDED INQUIRY) DAN ADVERSITY QUOTIENT SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK FLUIDA STATIS DI KELAS
XI SEMESTER II SMA NEGERI 6 BINJAI T.P. 2015/2016**

Ferawati Fajrianti (4121121013)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dan *adversity quotient* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Negeri 6 Binjai T.P.2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Semester II SMA Negeri 6 Binjai yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 3 kelas secara acak yaitu kelas XI-IPA1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 45 orang dan kelas XI-IPA3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 45 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: 1) Tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 20 soal yang telah dinyatakan valid oleh validator, 2) Lembar observasi *adversity quotient* yang terdiri atas 20 soal yang telah dinyatakan valid dan 3) Lembar observasi aktivitas belajar siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan uji ANAVA Dua Jalur 2X2. Data penelitian menunjukkan, nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 52,66 dan nilai rata-rata kelas kontrol 53, Pada desain penelitian ini digunakan pembagian *adversity quotient* tinggi dan *adversity quotient* rendah. Hasil uji hipotesis menggunakan ANAVA dengan SPSS 16.0 diperoleh pada penggunaan model inkuiri terbimbing dan model konvensional diperoleh taraf signifikan 0,000 maka hipotesis diterima dimana model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) memiliki hasil yang lebih baik dari model pembelajaran konvensional dengan rata-rata 84,88 di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dengan rata-rata 73,11, pada *adversity quotient* diperoleh taraf signifikan 0,00 hipotesis diterima dan pada hubungan antara model dengan *adversity quotient* diperoleh taraf signifikan 0,700 sehingga $0,700 > 0,05$ jadi dapat dikatakan tidak ada hubungan antara model dengan *adversity quotient*. Jadi dapat dikatakan siswa yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan menghasilkan hasil yang baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry*), Hasil Belajar, *Adversity quotient*,